



PROGRAM INTENSIF PERSIAPAN UTBK-SBMPTN
PROGRAM INTENSIF KHUSUS PENALARAN UTBK DAN KEDINASAN

3 SMA/SMK/ALUMNI SUKSES
DITERIMA PTN FAVORIT
UTBK-SBMPTN 2021

Dibuka Kelas Khusus Persiapan IUP-UGM

DAFTAR SEGERA...!!

BIMBINGAN MULAI PIKPU 2021

GELOMBANG 1

MARET 2021

05 12
20 26

RESOLUSI 2021 SUKSES UTBK
DITERIMA PTN FAVORIT

LIVE OFFLINE/ONLINE
STREAMING - INTERAKTIF

www.neutron.co.id

KR RADIO 107.2 FM			
Rabu, 24 Maret 2021			
05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274)	372176	31	29	30	39
PMI Sleman (0274)	869909	17	10	26	37
PMI Bantul (0274)	2810022	2	3	2	0
PMI Kulonprogo (0274)	773244	31	2	22	8
PMI Gunungkidul (0274)	394500	5	14	8	1

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING			
Rabu, 24 Maret 2021			
POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



PEMDA DIY GENCARKAN VAKSINASI COVID-19

Jangkau Seluruh Target Sasaran Sebelum 2022

YOGYA (KR) - Pemda DIY terus berupaya menghancurkan pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 tahap kedua dengan sasaran warga lanjut usia (lansia) dan pelayanan publik di DIY yang ditargetkan selesai sebelum 2022 mendatang.

Pemda DIY pun memastikan ketersediaan vaksin, vaksinator, fasilitas pelayanan kesehatan (Fas-yankes) dan berbagai sarpras pendukung lainnya.

Kepala Dinas Kesehatan DIY Pembajun Setyaningastutie mengatakan pihaknya bersama Dinkes kabupaten/kota se-DIY terus berupaya merampungkan vaksinasi Covid-19 tahap kedua

saat ini. Total jumlah sasaran yang telah divaksinasi tahap kedua di DIY telah mencapai 663.902 orang per 17 Maret 2021. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari jumlah vaksinasi tahapan pertama hingga vaksinasi tahap kedua yang tengah berlangsung.

"Rincian kelompok sasaran vaksinasi di DIY yaitu jumlah total tenaga kese-

hatan penerima vaksinasi dosis pertama mencapai 44.251 orang dan dosis kedua sebanyak 37.335 orang. Jumlah total pelayan publik penerima vaksin dosis pertama mencapai 89.157 orang dan dosis kedua sebanyak 29.793 orang," tuturnya di Yogyakarta, Selasa (23/3).

Pembajun menyampaikan jumlah penerima vaksin untuk lansia dosis pertama telah mencapai 17.651 orang dan dosis kedua sebanyak 251 orang. Adapun jumlah total penerima vaksinasi dosis pertama adalah sebanyak 151.059 orang dan untuk dosis ke-

dua sebanyak 67.739 orang. Ketidaksamaan jumlah penerima vaksin pada dosis pertama dan kedua pada kategori ini disebabkan berbagai hal.

"Penyebabnya antara lain durasi waktunya berbeda antara dosis pertama dan kedua itu minimal dua minggu. Belum lagi penerima yang akan divaksin dosis kedua mengalami kendala kesehatan seperti hipertensi dan lain-lain sehingga perlu ditunda lalu dipantau lebih lanjut sebelum dilakukan vaksinasi kembali," ungkapnya.

Pihaknya berharap program vaksinasi Covid-19 ini

dapat menjangkau seluruh target sasaran penerima vaksin sebelum 2022. Sasaran total penerima vaksin Covid-19 di DIY sekitar 2,6 juta orang. Dari akumulasi jumlah penerima vaksin di DIY tersebut, berarti jumlah penerima di DIY baru mencapai lebih 30 persen.

"Semoga pelaksanaan program vaksinasi dapat berjalan dengan lancar, konsisten dan kita tetap diberikan kesehatan. Tetap terapkan 5M karena meski kita sudah divaksin, sampai benar-benar terbentuk kekebalan," imbuh Pembajun. (Ira)

KONGRES HARI KE-2 KAJ I

Pelestarian Aksara Jawa Dibahas 4 Komisi

YOGYA (KR) -- Kongres Aksara Jawa (KAJ) I di Hotel Grand Mercure Yogya. memasuki hari kedua Selasa (23/3) dengan sidang di empat komisi membahas pelestarian Aksara Jawa. Pembahasan meliputi definisi, pengertian dan aturan aksara, penulisan, pengucapan dan lainnya sekaligus dengan digitalisasi aksara Jawa dalam metode pengajaran di era digital, dan lainnya.

Sidang Komisi 1-4 dibagi dalam beberapa sesi. Komisi 1 masih membahas simbol simbol aksara Jawa yang pokok, mencermati karakter per aksara "Penting untuk dibahas karena selama ini terdapat beberapa bunyi dalam leksikon bahasa Jawa," jelas Penanggungjawab Komisi 1 Prof Dr Endang Nurhayati.

Sidang komisi dibantu Tim KAJ secara luring dan daring, disiarkan channel YouTube tasteofjogja Disbud DIY. "Aksara adalah sistem simbol visual yang bersifat silabik. Aksara Jawa Baru dikenal dengan penyebutan dan penamaan aksara carakan. Sastra Ajasika merupakan bagian dari mitologi dan filosofi aksara Jawa yang

menggambarkan konsep sangkan paraning dumadi," tutur Penanggungjawab Sidang Komisi 2, KRT Manu J Widayaseputra

Sedangkan penanggungjawab Komisi III KPH Notonegoro yang juga penggagas KAJ ini menjelaskan, "Digitalisasi Aksara Jawa merupakan suatu sistem tanda grafis Jawa yang digunakan pada umumnya dalam penulisan bahasa Jawa, dan pada khususnya bahasa lainnya dalam ranah digital, perlu standarisasi," jelasnya.

Kemudian penanggungjawab Komisi IV Dr Affendi Widayat MPhil menyebutkan draft disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan dan Pengembangan Aksara Jawa. "Tujuan penyusunan Draft Sidang Komisi IV ini untuk melindungi, mengembangkan, memanfaatkan, melestarikan dan memelihara Aksara Jawa, meningkatkan pembiasaan penggunaan Aksara Jawa, meningkatkan jumlah dan mutu sumber daya manusia, lembaga, dan pranata yang berkaitan dengan Aksara Jawa," jelasnya. (R-4)

DBKS Perlu Dihidupkan Lagi

YOGYA (KR) - Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) perlu dihidupkan kembali. Lembaga sosial keagamaan di bidang pembinaan keluarga yang merupakan program unggulan Kanwil Kemenag DIY itu pada tahun 2018 telah berdiri di 347 desa dari 438 desa se-DIY.

Harapan tersebut mengemuka pada rapat koordinasi dan penguatan konseling bimbingan perkawinan Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) DIY di Hotel Atrium Yogyakarta, belum lama ini. Rapat dibuka Ketua Umum BP4 DIY Prof Dr dr H Soewadi MPH SpKJ, diikuti seluruh jajaran pengurus BP4 DIY. Membahas berbagai program dalam upaya menguatkan konseling dan bimbingan perkawinan dan keluarga.

Anggota pengurus bidang konseling, mediasi dan advokasi BP4 DIY Dra Hj Mariatun Shalikhah menayangkan 'kematiannya' DBKS. Padahal lembaga tersebut merupakan program peduli dan mediasi permasalahan keluarga. Dikemukakan, ketika BP4 di tingkat kapanewon (kecamatan) tidak eksis lagi, lembaga semacam DBKS sangat diperlukan karena kiperahnya sampai di tingkat RT. Mariatun mencontohkan, BP4 di tingkat kapanewon di Kabupaten Bantul sudah tidak ada lagi, antara lain karena adanya 'larangan' berkantor di KUA. (No)

PANGGUNG

JESSICA ISKANDAR

Terkesan dengan Nobu



Jessica Iskandar

HUBUNGAN Jessica Iskandar dan Michael Yukinobu atau Nobu sedang menjadi perhatian publik. Banyak yang tak menduga jika Jessica memiliki hubungan baik dengan Nobu.

Dalam sebuah wawancara, Jedar (panggilan akrab Jessica Iskandar) mengisahkan cerita yang mengesankan saat pertemuan pertamanya dengan Nobu di Jepang. Saat itu Jedar sedang berada di sebuah rumah makan. Ia pun kesulitan berbicara dengan pelayan karena keterbatasan bahasa.

"Iya, waktu itu aku lagi ada project, ketemunya nggak sengaja banget kan aku lagi mau makan, bahasa Jepangnya susah banget, padahal aku sudah pakai translate mau ngomong, nggak ngerti-ngerti. Jadi ya sudah tiba-tiba datangnya si Nobu bantu aku," ujar Jessica, Sabtu (20/3) malam

Usai pertemuan itu, Jedar dan Nobu

menjadi akrab dan terus menjaga hubungan baiknya hingga kini.

"Makanya dari situ, kami temenan terus jalan, karena kan di Jepang waktu itu sendiri, jadi ya sudah ada Nobu, seneng saja ada yang bantu ngomong ngobrol, jalan-jalan gitu," kata ibu satu anak itu.

Ditanya soal hubungan istimewanya dengan Nobu, Jedar mengaku tak ingin terlalu memikirkan soal hal itu. Jedar kini hanya ingin berteman dengan banyak orang sambil fokus pada kebahagiaannya dan anak.

"Aku saat ini tidak berpikir punya pasangan tapi nggak tau rencana Tuhan, sekarang kau berteman-teman," kata Jedar.

"Aku mau mencintai diri sendiri dulu, menikmati hidup, ngurus anak tapi nggak menutup kemungkinan apa-apa," katanya. (Cdr)

Jirayut, Membuat Dangdut Akrab di Thailand

*Gak pakai hati, gak pakai jantung
Tega-teganya gua lu tikung
Katanya teman ngaku sahabat
Di belakangku kau main sikat*

'GOYANG Gultik', adalah single terbaru Jirayut. Meski berirama dangdut, karya Adibal yang dibawakan Jirayut ini terasa berbeda. Bagi yang pernah merasakan ditelakung, ujamnya dalam Senin Semarak Indosiar (23/3), akan tahu makna lagu ini. Dan meski lagu dangdut bernuansa sedih namun Jirayut membawakan lagu ini dengan gaya lincah.

Memukau juri dalam Dangdut Academy Asia 4, telah membawanya ke Indonesia dan berpisah dengan keluarga. Kini, Jirayut sendiri dan menghabiskan hari-harinya di asrama bersama para pemenang kontes dangdut Indosiar baik dari D'Academy maupun Liga Dangdut Indonesia (Lida). Bersama teman sebayu, sibuk dengan aktivitas membuatnya 'lupa' rasa kangen keluarga. Walau kalau kangen masakan Sang Bunda kadang membuatnya

sedih. Tetapi pembawaan remaja kelahiran Sungai Padi District Thailand 24 Februari 2001 yang selalu gembira, diakuinya mengurangi kesedihan jauh dari orangtua.

"Terimakasih Indosiar, yang sudah mengangkat derajat anak kampung ini. Sehingga Jirayut juga dapat mengirim uang untuk ibu, memperbaiki rumah dan lainnya. Pokoknya Jirayut dapat banyak dari sini," ucap penggemar masakan rendang tersebut yang sukses mengakrabkan dangdut di telinga masyarakat Thailand.

Dangdut bukanlah genre musik yang biasa didengar sebelumnya. Bahkan pemilih nama Jirayut Afisan Jehderamae mengaku tidak tahu ketika diminta ikut lomba.

"Ingat kan? Ketika ikut lomba aku menyanyi Bang Jali? Tetapi kini, dangdut sudah sangat dikenal terutama di Pattani, Yala, Songkhla," ungkap Jirayut bangga. Bahkan single Jambret Cinta (2019), Tiada Tara (2020) sudah sangat akrab bagi telinga masyarakat Thailand Selatan. Semoga, ujar anak ketiga pasangan Amalina



Jirayut

Hayati dengan Sman Jehderame, 'Goyang Gultik' juga akan ngehit di tanah tumpah darahnya.

Berpisah dan hidup di negeri orang kala masih belia, dengan pelbagai kesibukan job, membuat penggemar sambal ini mencoba selalu hidup sehat. "Tidur cukup, makan teratur, vitamin dan minum madu," ujarnya.

Sekitar 3 tahun tinggal di Indonesia dengan ribuan fans yang tergabung dalam J Nation, tidaklah membuat Jirayut lupa diri. Ia tetap sederhana, tetap mengengang siapa mereka yang berjasa mengantarkannya ke jenjang terkenal ini. (Fsy)

MARAK KEGIATAN DARING

Butuh Pengampu Acara yang Profesional

PANDEMI Covid-19 tidak dipungkiri mampu mengubah kebiasaan masyarakat yang sudah membudaya. Berbagai kegiatan, harus menyesuaikan karena dibatasi adanya protokol kesehatan.

Namun, bukan berarti kegiatan tidak ada. Harus ada inovasi agar tetap berjalan dan menghasilkan banyak manfaat. Misalnya saja, pertemuan maupun pelatihan bisa dilakukan secara daring atau online. Sedang secara teknologi, pandemi Covid-19 juga bisa dikatakan pelecut untuk mempercepat penerapan sarana teknologi informasi (TI) di tengah masyarakat.

Menyikapi hal tersebut, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY

bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) mengadakan Pelatihan MC, Moderator dan Host Daring/Online Profesional pada akhir pekan lalu. Kegiatan tersebut menghadirkan dua narasumber, Kepala Urusan Sistem Informasi dan Manajemen Pengetahuan Perpustakaan UMY Novy Diana Fauzie SS MM dan Dosen Teknik Informatika UAD Jefree Fahana ST MKom.

"Banyaknya aktivitas yang saat ini dilakukan secara daring atau online, tentu saja membutuhkan beberapa penyesuaian. Termasuk acara tersebut membutuhkan MC, moderator atau host yang profesional. Hal itu yang mendasari kami menggelar

pelatihan ini," kata Ketua PWM DIY Gita Danu Pranata SE MM.

Salah satu narasumber, Novy Diana Fauzie SS MA mengatakan, beberapa hal mendasar yang perlu dimiliki seorang MC, moderator atau host ketika mengampu acara secara online. Sikap menjadi hal yang perlu diperhatikan ketika mengampu acara secara online. Sikap menjadi hal yang perlu diperhatikan ketika mengampu acara secara online. Sikap menjadi hal yang perlu diperhatikan ketika mengampu acara secara online. Sikap menjadi hal yang perlu diperhatikan ketika mengampu acara secara online.

Selain itu, bahasa tubuh perlu juga diperhatikan seksama. "Bahasa tubuh akan secara otomatis mengikuti. Untuk mendapatkan sikap ideal, cara duduk juga dapat menentukan bahasa tubuh," sambungnya.

MC yang baik itu cepat tanggap. Jika diperlukan, penting membawa catatan sebagai panduan. (Feb)